

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yang ada sebagai berikut:

- a. Kesulitan belajar siswa dalam memahami materi peluang kejadian majemuk kelas XII TGB SMK Negeri 1 Suwawa yang ditinjau dari empat indikator kesulitan belajar siswa sangat bervariasi dan cukup tinggi.
- b. Persentase kesulitan belajar siswa kelas XII TGB SMK Negeri 1 Suwawa yang dikelompokkan menurut hasil perolehan skor adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator kesulitan belajar fakta

| | |
|-----------------|----------|
| Kelompok tinggi | : 40% |
| Kelompok sedang | : 45,63% |
| Kelompok rendah | : 68,45% |

- 2) Indikator kesulitan belajar konsep

| | |
|-----------------|----------|
| Kelompok tinggi | : 52,14% |
| Kelompok sedang | : 66,27% |
| Kelompok rendah | : 66,07% |

- 3) Indikator kesulitan belajar prinsip

| | |
|-----------------|----------|
| Kelompok tinggi | : 53,88% |
| Kelompok sedang | : 54,32% |
| Kelompok rendah | : 74,54% |

4) Indikator kesulitan belajar operasi

Kelompok tinggi : 53,33%

Kelompok sedang : 56,79%

Kelompok rendah : 67,13%

c. Kesulitan belajar matematika siswa materi peluang kejadian majemuk terbagi dalam 3 golongan, yaitu:

1) Kelompok Kemampuan Tinggi

Subjek dengan kelompok kemampuan tinggi ini memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal dengan baik karena mampu menentukan indikator kesulitan fakta, konsep, prinsip, dan operasi dengan baik dan tepat.

2) Kelompok Kemampuan Sedang

Subjek dengan kelompok kemampuan sedang ini tidak mampu memenuhi keempat indikator kesulitan matematika untuk semua nomor soal. Untuk nomor-nomor soal tertentu hanya beberapa atau sebagian indikator saja yang dapat dipenuhi dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

3) Kelompok Kemampuan Rendah

Subjek dengan kelompok kemampuan rendah ini tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal dengan baik karena tidak mampu memenuhi keempat indikator kesulitan belajar matematika yakni fakta, konsep, prinsip dan operasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kesulitan belajar matematika siswa masih tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan belajar matematika pada materi peluang kejadian majemuk. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan matematika, maka seorang pendidik harusnya memberikan kontribusi dalam mengurangi tingkat kesulitan belajar matematika siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika itu sendiri latihan soal-soal kepada siswa sangat penting untuk mengurangi kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya:

- a. Untuk siswa diharapkan untuk lebih memperdalam pelajaran matematika khususnya materi peluang kejadian majemuk. Selain itu, para siswa diharapkan banyak melatih mengerjakan soal-soal matematika dan harus banyak bertanya jika ada materi yang tidak dipahami.
- b. Kepada guru matematika setelah memberikan pelajaran matematika khususnya materi peluang kejadian majemuk agar selalu mengadakan tes terhadap pengetahuan dasar materi peluang kejadian majemuk yang siswa miliki. Selain itu pula, para guru mata pelajaran matematika diharapkan mampu menerapkan sebuah metode atau strategi mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar para siswa bisa menerima pelajaran dengan baik.